

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai persamaan regresi linear berganda pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis dengan analisis uji parsial (t) variabel pajak (X_1) yang diukur menggunakan proksi *Current Effective Tax Rate* (CETR) menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023. Nilai koefisien regresi 1,302 menunjukkan nilai positif yang berarti bahwa arah hubungan yang dihasilkan dari variabel pajak (X_1) bersifat positif dan nilai signifikansi 0,011 lebih kecil dari 0,05 atau 5% dengan nilai t hitung 2,623 lebih besar daripada nilai t tabel 1,998, sehingga keputusan H_1 diterima. Beban pajak yang semakin besar memicu perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023 untuk melakukan praktik *transfer pricing* dengan harapan dapat menekan beban tersebut.
2. Uji hipotesis dengan analisis uji parsial (t) variabel *exchange rate* (X_2) yang diukur menggunakan proksi laba selisih kurs dibagi laba sebelum pajak menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

perusahaan melakukan praktik *transfer pricing* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023. Nilai koefisien regresi 2,481 menunjukkan nilai positif yang berarti bahwa arah hubungan yang dihasilkan dari variabel *exchange rate* (X_2) bersifat positif dan nilai signifikansi (ρ) 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau 5% dengan nilai t hitung 2,481 lebih besar daripada nilai t tabel 1,998, sehingga keputusan H_2 diterima. Penguatan nilai tukar mata uang asing (*exchange rate*) semakin memengaruhi pertimbangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023 dalam mengambil keputusan *transfer pricing*.

3. Uji hipotesis dengan analisis uji parsial (t) variabel *tax haven* (X_3) yang diukur menggunakan variabel *dummy* menunjukkan hasil *tax haven* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023. Nilai signifikansi menunjukkan 0,201 lebih besar dari 0,05 atau 5%, sehingga keputusan H_3 ditolak. Pendirian anak atau cabang perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023 di *tax haven country* tidak dilakukan dengan tujuan semata-mata hanya untuk memudahkan praktik *transfer pricing*, tetapi digunakan sebagai tempat persinggahan transaksi lintas negara.
4. Uji hipotesis dengan analisis uji statistik F menunjukkan hasil variabel pajak, *exchange rate*, dan *tax haven* berpengaruh signifikan terhadap

variabel *transfer pricing* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023. Nilai signifikansi menunjukkan 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau 5% dengan nilai F hitung 37,381 lebih besar daripada nilai F tabel 2,755, sehingga keputusan H_a diterima. Dengan demikian, dapat diketahui pajak, *exchange rate*, dan *tax haven* secara simultan atau bersama-sama dapat memengaruhi keputusan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023 untuk melakukan praktik *transfer pricing*.

5.2 Keterbatasan

Seperti halnya penelitian-penelitian sebelumnya, Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil akhirnya. Keterbatasan utama terletak pada sedikitnya perusahaan terdata di BEI yang melaporkan laba (rugi) selisih kurs pada laporan keuangannya dan perusahaan afiliasi yang dimiliki tidak berada pada negara *tax haven*. Dari keterbatasan tersebut, dari 97 populasi perusahaan, hanya 16 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dengan 4 tahun amatan. Selain itu, penelitian ini berfokus pada perusahaan subsektor makanan serta minuman saja, alhasil tidak dapat digeneralisasikan pada subsektor lain. Sehingga hasil penelitian belum tentu mewakili tren jangka panjang atau industri secara keseluruhan.

5.3 Saran

Berdasarkan penjelasan keterbatasan penelitian di atas, penulis menyarankan penelitian selanjutnya yang membahas mengenai faktor-faktor perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing* dapat menggunakan sektor perusahaan yang lebih luas sehingga sampel yang diperoleh dapat lebih banyak dan dapat mewakili seluruh sektor perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 63,7 %, yang artinya sekitar 36,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Berlandaskan hasil tersebut, penulis juga menyarankan penelitian selanjutnya untuk menambahkan atau menggunakan variabel lain sehingga dapat dihasilkan penelitian yang lebih berkualitas.